

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara agraris yang kaya akan potensi alam. Salah satu potensi yang ada adalah hutan mangrove, dimana perkiraan luas mangrove yang ada di Indonesia sangat beragam yakni sekitar 4,25 juta hektar (3,98%) dari seluruh total luas hutan di Indonesia (Erbabley and Furqon 2019). Ekosistem mangrove berperan sebagai kawasan konservasi, rehabilitasi dan mitigasi bencana serta berperan sebagai Pendidikan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ekosistem mangrove bermanfaat sebagai sosial ekonomi seperti memberikan manfaat pada masyarakat sekitar kawasan hutan ekspor akibat dari keberadaan ekosistem mangrove di banyak daerah.

Hutan mangrove tersebar diseluruh Kawasan di Indonesia dan salah satunya ada di Provinsi Jawa Timur, Berdasarkan data Peta Mangrove Nasional (PMN) tahun 2021 Jawa Timur menempati posisi pertama yang memiliki luas mangrove mencapai 27.221 hektar atau sekitar 48% dari luas total keseluruhan mangrove yang ada di pulau jawa, dengan potensi luas habitat mangrove di Jawa Timur sebesar 51.577 hektar. Adanya potensi alam berupa kawasan hutan mangrove tersebut tentunya dimanfaatkan secara optimal dijadikan sebagai wisata mangrove yang dikelola oleh Lembaga yang berkepentingan di pariwisata seperti Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata).

Kabupaten Bangkalan merupakan salah satu kabupaten yang berada di pulau Madura. Kabupaten Bangkalan memiliki potensi wisata alam mangrove yang patut dikembangkan. Sebagian besar terdapat tiga kecamatan di Bangkalan

yaitu Kecamatan Bangkalan, Kecamatan Modung, dan Kecamatan Sepuluh telah merintis mengembangkan potensi alam berupa obyek wisata alam mangrove. Pengelolaan obyek wisata sepenuhnya dilakukan oleh Pokdarwis. Sehingga, potensi wisata ini memerlukan daya dukung dari masyarakat dan peran pemerintah (Warsono and Kristina 2021).

Untuk meningkatkan pendapatan daerah diperlukan wisatawan agar berwisata. Selain meningkatkan pendapatan daerah, jumlah wisatawan juga berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan (*income*) pada sebuah desa. Oleh karena itu, setiap desa yang memiliki tempat wisata berlomba-lomba untuk meningkatkan volume wisatawan yang akan berwisata.

Menurut Syuldairi et al. (2021) Kemitraan adalah saling membantu antar masyarakat, desa, pemerintah, maupun swasta untuk mencapai tujuan pembangunan dalam sebuah daerah. Dengan adanya kemitraan membantu untuk meningkatkan volume wisatawan antar wisata mangrove. Peran kemitraan ini untuk saling mendukung wisata mangrove antar desa yang ada di Bangkalan dengan cara saling memelihara serta merawat secara bersama-sama. Misanya wisata mangrove desa sepuluh ada acara penanaman pohon maka daerah wisata mangrove yang lain yang ada di Bangkalan ikut membantu serta bekerjasama untuk merawat, memelihara, serta mensukseskan acara.

Kemitraan dalam hal ini hutan mangrove di dukung oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dan Pokdarwis. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata berperan dalam memberikan pelatihan, pembinaan dan fasilitas. Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) menjadi suatu komponen penting dalam masyarakat yang memiliki peran penting dan efektivitas dalam pengembangan desa wisata di daerah tersebut. Keberadaan Pokdarwis tersebut perlu terus didukung dan dibina secara

langsung oleh pemerintah daerah sehingga dapat meningkatkan peranan yang lebih efektif dalam menggerakkan partisipasi bagi masyarakat dalam mewujudkan lingkungan dan suasana yang mendukung bagi perkembangan kegiatan kepariwisataan. Berikut adalah jumlah data wisata mangrove di Kabupaten Bangkalan

tabel 1. 1 Data Jumlah Hutan Mangrove di Kabupaten Bangkalan 2022

| Daerah                  | Jumlah   |
|-------------------------|----------|
| Hutan mangrove Sepuluh  | 1        |
| Hutan mangrove Modung   | 1        |
| Hutan mangrove Bancaran | 1        |
| <b>Total</b>            | <b>3</b> |

*Sumber: Destinasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, 2022*

Terdapat beberapa permasalahan yang terjadi menyebabkan kurangnya volume wisatawan di setiap bulanya yaitu; pertama adalah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangkalan kurang mendukung dalam pemberian dana sehingga hal tersebut berdampak pada pengurangan volume wisatawan karena fasilitas yang ada di tiga wisata mangrove di Bangkalan kurang memadai. Dengan adanya pembangunan dan infrastruktur akan membuat penambahan volume wisatawan, namun sangat memprihatinkan dukungan yang diberikan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Permasalahan yang kedua adalah struktural yang ada di pokdarwis tidak berjalan sebagaimana mestinya hal ini dikarenakan kurangnya pelatihan dan kurangnya anggaran sedangkan pokdarwis juga membutuhkan dukungan anggaran dalam berkegiatan hal ini yang menyebabkan pokdarwis enggan untuk melaksanakan tanggung jawabnya

dengan sepenuh hati. Berikut adalah data jumlah wisatawan mangrove sebangkalan pada tahun 2022:

tabel 1. 2 Data Wisatawan di hutan Mangrove Bangkalan 2022

| No.          | Bulan     | Nama Wisata           |                       |                         |
|--------------|-----------|-----------------------|-----------------------|-------------------------|
|              |           | Hutan Mangrove Sepulu | Hutan Mangrove Modung | Hutan Mangrove Bancaran |
| 1            | Januari   | 1.362                 | 1.927                 | 1.754                   |
| 2            | Februari  | 1.406                 | 1.887                 | 1.678                   |
| 3            | Maret     | 1.092                 | 1.485                 | 1.300                   |
| 4            | April     | 627                   | 1.175                 | 1.054                   |
| 5            | Mei       | 2.711                 | 1.100                 | 1.010                   |
| 6            | Juni      | 1.410                 | 1.105                 | 910                     |
| 7            | Juli      | 1.970                 | 1.210                 | 943                     |
| 8            | Agustus   | 1.282                 | 1.039                 | 1.195                   |
| 9            | September | 1.385                 | 905                   | 800                     |
| 10           | Oktober   | 1.273                 | 1.028                 | 1.035                   |
| 11           | November  | 950                   | 927                   | 834                     |
| 12           | Desember  | 878                   | 657                   | 593                     |
| Total Jumlah |           | 16.346                | 14.445                | 13.106                  |

Sumber: Destinasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, 2022

Berdasarkan uraian peran dari kemitraan untuk meningkatkan volume penjualan maka dibuatlah judul penelitian ini ialah ***“Peran Kemitraan untuk Meningkatkan Volume Wisatawan Hutan Mangrove di Kabupaten Bangkalan***

## 1.2 Rumusan Masalah

- Bagaimana peran kemitraan untuk meningkatkan volume wisatawan hutan mangrove di Kabupaten Bangkalan?

## 1.3 Tujuan Penelitian

- Mengidentifikasi peran kemitraan untuk meningkatkan volume wisatawan hutan mangrove di Kabupaten Bangkalan

## 1.4 Manfaat Penelitian

Harapan penulis agar penelitian ini nantinya bermanfaat bagi pihak-pihak tertentu seperti:

1. Bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai bahan masukan bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangkalan agar pelatihan dan pelayanan terhadap hutan mangrove lebih baik.
2. Bagi Universitas Trunojoyo Madura, hasil dari penelitian ini dapat menjadi tambahan pembendaharaan keperpustakaan sehingga dapat menjadi perbandingan bagi mahasiswa dalam menyusun penelitian.
3. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan usaha untuk meningkatkan kemampuan berpikir melalui karya ilmiah dan menerapkan ilmu yang telah peneliti terima selama perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat memberikan tentang langkah penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah yang berupa teori-teori ke dalam suatu kenyataan yang terjadi di lapangan, diharapkan teori yang diteliti dapat digunakan pada kondisi secara langsung, dan untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis berkaitan dengan peran kemitraan dalam meningkatkan volume wisatawan.